

**ANALISIS PERKEMBANGAN *FINTECH*
DAN PENGARUH *FINTECH PEER TO PEER LENDING*
BAGI UMKM DI INDONESIA**

DISERTASI

UNIVERSITAS ANDALAS

**Dewi Sartika
1630512008**



1. **Prof. Dr. Firwan Tan. SE. M.Ec. DEA. Ing**
2. **Prof. Dr. Adrimas. SE. MS**
3. **Asniati. SE, MBA, AK, CA. Ph.D**
4. **Ari Warokka. M.Sc, MBA, MA, DEA, Ph.D**

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ANALISIS PERKEMBANGAN *FINTECH* DAN PENGARUH *FINTECH PEER TO PEER LENDING* BAGI UMKM DI INDONESIA

Oleh : DEWI SARTIKA (1630512008)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Firwan Tan, SE. M.Ec. DEA. Ing; Prof. Dr. Adrimas, MS;
Asniati, SE. MBA, AK. CA. Ph.D dan Ari Warokka, M.Sc, MBA, MA, DEA, Ph.D)

UNIVERSITAS ANDALAS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan *fintech* dan pengaruh *fintech P2P Lending* bagi UMKM di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari OJK. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah CEO/Founder perusahaan *Fintech P2P lending* dan pelaku UMKM di Sumatera Barat sebagai *case study*. Penelitian ini diawali dengan teknik penelitian eksploratif untuk menggali suatu penelitian yang masih berkembang terkait faktor penentu perkembangan *fintech*, kemudian dilanjutkan dengan konfirmasi faktor analisis dengan SEM-PLS. Sedangkan untuk melihat pengaruh *fintech P2P Lending* bagi UMKM, pendekatan yang digunakan adalah analisis regresi dengan menguji jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh *fintech* terhadap UMKM. Hasil temuan dari Confirmatory Factor Analysis menunjukkan bahwa terdapat 5 faktor yang secara signifikan mempengaruhi perkembangan *fintech* di Indonesia berdasarkan persepsi CEO *fintech*, diantaranya adalah: (1). Infrastruktur telekomunikasi (2). Pembiayaan dan pembayaran digital (3). Peraturan pemerintah (4). Perkembangan teknologi dan internet (5). Sumber Daya Manusia. Sedangkan hasil analisis regresi yang menguji pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), Ventura dan tingkat inflasi terhadap pembiayaan *fintech P2P Lending* menunjukkan hasil yang negatif. *Fintech* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh sumber keuangan alternatif lainnya meskipun dalam sepuluh tahun masa observasi menunjukkan suatu pertumbuhan permintaan pembiayaan terhadap sumber-sumber pembiayaan bagi UMKM berkembang sangat positif secara simultan. Implikasi ekonomi penelitian ini menunjukkan bahwa demand terhadap pembiayaan UMKM di Indonesia dalam hal ini sebagai case studi adalah Sumatera Barat cukup meningkat dalam 10 tahun masa observasi dan diperkirakan akan terus meningkat serta peluang untuk menumbuhkembangkan *fintech* sangat terbuka lebar dalam rangka memudahkan akses UMKM terhadap sumber pembiayaan. Semakin cepat pertumbuhan *P2P lending*, semakin positif dampaknya bagi perekonomian terutama bagi pelaku UMKM. Rekomendasi kebijakan dalam penelitian ini agar mendorong kerjasama antar BUMN khususnya sektor jasa keuangan dengan para pelaku *Fintech* sehingga terjadi kerjasama yang saling menguntungkan khususnya mengenai pemberdayaan UMKM dan penyaluran kredit. Memperjelas skema penyaluran KUR, Ventura dan program kredit pemerintah lainnya melalui *Fintech Lending*.

Kata kunci: *Fintech*, *Fintech Peer To Peer Lending*, UMKM

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

ANALYSIS OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DEVELOPMENT AND THE EFFECT OF FINTECH PEER TO PEER LENDING ON MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN INDONESIA

By : DEWI SARTIKA (1630512008)

(Supervised by : Prof. Dr. Firwan Tan, SE. M.Ec. DEA. Ing; Prof. Dr. Adrimas, MS; Asniati, SE. MBA, AK. CA. Ph.D dan Ari Warokka, M.Sc, MBA, MA, DEA, Ph.D)

Abstract

The objective of this study is to analyse the development of Financial Technology (Fintech) and the effect of Fintech Peer to Peer (P2P) Lending for micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. The data used are primary data collected using a questionnaire and secondary data obtained from The Financial Services Authority (OJK). The population and sample in this study are the CEO/Founder of Fintech P2P Lending companies and MSMEs in West Sumatra province as a case study. This research begins with exploratory research techniques to explore several ongoing research related to the determinant factors of Fintech development, followed with confirmatory factor analysis with SEM-PLS method. To evaluate the influence of Fintech P2P Lending on MSMEs, the approach used is regression analysis through testing the amount of financing disbursed by Fintech to MSMEs. The findings from the confirmatory factor analysis showed that based on the perception of the CEO of Fintech, there are 5 factors that significantly influence the development of Fintech in Indonesia, namely: (1). Telecommunications infrastructure, (2). Digital financing and payments, (3). Government regulations, (4). The development of technology and internet, and (5). Human Resources. However, the results of regression analysis of the influence of People's Business Credit (Kredit Usaha Rakyat/KUR), Venture and inflation rates on Fintech P2P Lending financing show negative effect. Fintech is not significantly influenced by other alternative financial sources, although in the ten years of observation, the growth in demand for financing sources of MSMEs has grown simultaneously very positive. The economic implications of this study indicated that the demand for MSMEs financing in Indonesia has increased considerably in the 10 years of observation, and is expected to continue increasing, especially in the case study in the province of West Sumatra. Thus, the opportunity for Fintech development is very large to facilitate MSMEs access to financing sources. The rapid growth of P2P Lending will have a positive impact on the economy, especially for MSMEs. The policy recommendation in this study is to encourage mutually beneficial cooperation between State-Owned Enterprises (BUMN), especially the financial services sector and Fintech actors in empowering MSMEs and lending. In addition, it is necessary to clarify the KUR distribution scheme, Venture and other government credit programs through Fintech Lending.

Keywords: Fintech, Fintech Peer to Peer Lending, MSMEs

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA